

MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MILENIAL DENGAN MEMANFAATKAN INTERNET DI KELURAHAN TIMBANGAN, KOTA PADANGSIDIMPUAN

Yani Sukriah, Mukhlis Yakup Harahap, Nursakinah Ritonga, Jessica Linda Mora

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah
Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan
nursakinahritonga@gmail.com

Abstract

Based on data released by the Indonesian Internet Service Providers Association in 2018, 64.8% of Indonesia's population is internet users. The user was dominated by millennials, namely the age group born from the 1980s to the early 2000s. The high number of internet use does not contribute to millennials being creative in entrepreneurship. The Central Statistics Agency released data in 2019, which revealed that millennials dominated various types of unemployment. Based on the existing analysis, millennials in Timbangan Village have mobile devices but have not increased income. Therefore, implementing this Community Partnership Program needs to be held by conducting training in developing a millennial entrepreneurial spirit by utilizing the internet in Timbangan Village. The desired achievement targets in this PKM activity are: building youth independence in Timbangan Village by encouraging their intention to become entrepreneurs and maximizing youth knowledge in utilizing the internet for entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Internet, Millennial

Abstrak

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia pada tahun 2018 sebesar 64,8% penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Penggunaan internet di dominasi oleh milenial yaitu kelompok umur yang lahir dari 1980-an hingga awal 2000-an. Tingginya angka penggunaan internet tersebut ternyata tidak memberikan sumbangsih kepada milenial untuk kreatif dalam berwirausaha. Badan Pusat Statistika mengeluarkan data pada tahun 2019 yang mengungkap bahwa berbagai jenis pengangguran justru di dominasi oleh milenial. Berdasarkan analisis yang ada, milenial di Kelurahan Timbangan memiliki perangkat handphone namun belum dimanfaatkan untuk menambah penghasilan. Oleh karena itu, Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini perlu diadakan dengan melakukan pelatihan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan milenial dengan memanfaatkan internet di Kelurahan Timbangan. Target capaian yang di inginkan dalam kegiatan PKM ini adalah: membangun kemandirian pemuda di Kelurahan Timbangan dengan mendorong niat mereka untuk berwirausaha dan memaksimalkan pengetahuan pemuda dalam memanfaatkan internet untuk berwirausaha.

Kata kunci: Jiwa Wirausaha, Internet, Milenial

PENDAHULUAN

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa dari 264,16 juta total populasi penduduk Indonesia 171,17 juta jiwa penduduk Indonesia menggunakan internet. Persentase penggunaan internet di Indonesia

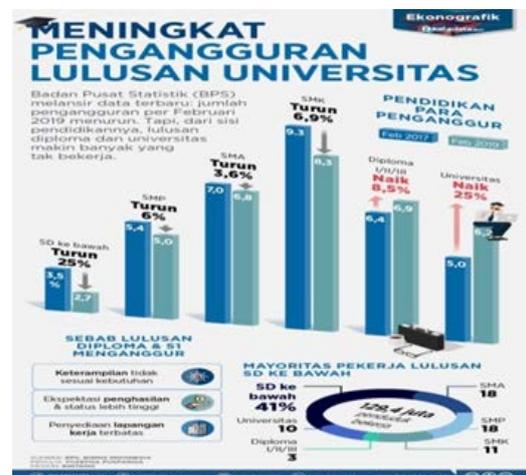
sebesar 64,8% dan diperkirakan di tahun 2019 akan meningkat. Dari umur pengguna internet di dominasi oleh milenial. Usia milenial merupakan kelompok orang yang lahir pada awal tahun 1980-an hingga awal 2000-an. Hasil survey mengenai data penggunaan internet di Indonesia dapat dilihat dari Gambar 1.



Gambar 1. Pengguna Internet di Indonesia (Sumber : APPJI, 2018)

Tingginya angka penggunaan internet di Indonesia oleh segmen umur milenial di Indonesia harusnya mampu mendorong mereka untuk lebih mandiri di dalam finansial. Hal ini dikarenakan Internet merupakan media yang efektif untuk melakukan kegiatan wirausaha. Berbagai e-commerce yang booming di Indonesia seperti Buka Lapak, Shopee, Tokopedia dan sebagainya menandakan adanya perubahan berwirausaha yang semula dilakukan secara konvensional bergeser menjadi sistem online (melalui internet). Selain itu, Gambar 2 berikut ini menunjukkan dimana milenial yang mendominasi penggunaan internet justru menyumbang angka pengangguran yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sandiaga

Uno yang menyatakan bahwa milenial mendominasi angka pengangguran di Indonesia (www.detik.com, 2018)



Gambar 2. Tingkat Pengangguran Indonesia berdasarkan pendidikan terakhir

Hal tersebut menunjukkan dimana milenial yang mendominasi penggunaan internet justru menyumbang angka pengangguran yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sandiaga Uno yang menyatakan bahwa milenial mendominasi angka pengangguran di Indonesia (www.detik.com, 2018)

Dari berbagai data yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Badan Pusat Statistika dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, terdapat suatu masalah yaitu milenial belum memanfaatkan internet untuk berwirausaha. Karena berwirausaha merupakan salah satu alternatif untuk menurunkan jumlah berbagai jenis pengangguran yang juga berusaha di upayakan pemerintah.



Gambar 3. Desain Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, Observasi dan Evaluasi, serta Refleksi.

1. Persiapan

- Melakukan Koordinasi dengan LPPM Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dan Mitra.
- Sosialisasi dengan mitra.
- Penyusunan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berdasarkan Analisis awal/ Analisis Kebutuhan.

2. Pelaksanaan

- Pembentukan tim pendampingan dalam mengatasi permasalahan mitra.

- Pelatihan dalam mengembangkan minat berwirausaha. Jenis usaha yang ingin dikembangkan adalah usaha yang berskala mikro, kecil, menengah baik di bidang produk mentah ataupun olahan serta jasa. Pelatihan disesuaikan dengan bidang yang diminati mitra.

- Pelatihan mengenai berbagai fasilitas yang ada di internet untuk mendukung kegiatan usaha yang telah ditentukan mitra.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Observasi berupa hasil kerja peserta (mitra), proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan

kendala dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama oleh tim Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) serta mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian berjudul “Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Milenial dengan Memanfaatkan Internet di Kelurahan Timbangan, Kota Padangsidimpuan” dilaksanakan pada tanggal 15-16 Oktober 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 orang milenial Kelurahan Timbangan, Kota Padangsidimpuan yang mana 6 di antaranya berjenis kelamin perempuan dan 5 orang lainnya adalah laki-laki.



Gambar 4. Penjelasan oleh Pemateri



Gambar 5. Pelatihan hari kedua

Kegiatan dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai alasan diperlukannya jiwa kewirausahaan pada milenial dengan

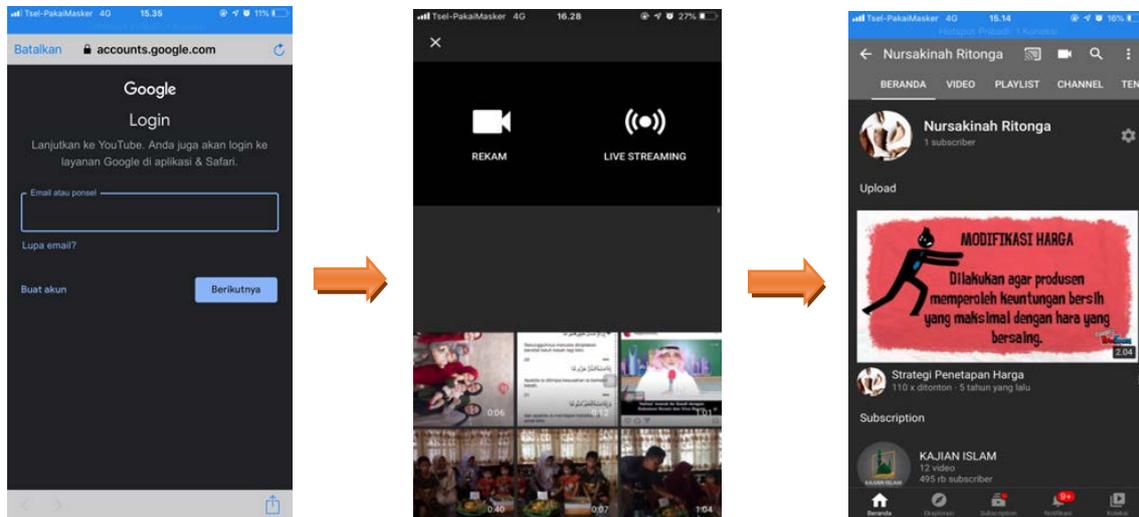
memanfaatkan internet dan kemudian langsung mempraktekkan materi yang terdiri dari pemanfaatan aplikasi Youtube dan Shopee untuk berwirausaha.

Pelatihan mengenai pemanfaatan Youtube dimulai dengan penjelasan langkah-langkah membuat akun Youtube secara detail. Setelah masing-masing peserta memiliki aplikasi Youtube, pesertadiarahkan untuk melakukan pendaftaran akun youtube menggunakan email atau no ponsel. Selanjutnya pemateri memberikan penjelasan mengenai cara mengupload konten sesuai dengan bidang yang dikuasai atau disukai oleh peserta pelatihan. Selain itu pemateri juga membagikan tips dan trik mendapatkan subscriber yang akan berdampak pada jumlah viewers sehingga peserta bisa memperoleh penghasilan dari akun youtube. Pada langkah terakhir peserta diminta oleh pemateri untuk mengupload video pada akun youtube mereka masing-masing. Langkah-langkah dalam pembuatan akun Youtube bisa dilihat pada gambar 6.

Pada hari berikutnya, materi pelatihan mengenai pemanfaatan platform Shopee sebagai salah satu online marketplace terbesar di Indonesia saat ini. Langkah awal pemateri memberikan penjelasan mengenai kelebihan melakukan penjualan secara online. Dari segi pembeli,terdapat beberapa keuntungan jika melakukan pembelian melalui online shop, yang dalam hal ini melalui Shopee. Beberapa diantaranya adalah pembeli bisa membandingkan harga dari seluruh penjual di Indonesia sehingga bisa memperoleh harga beli yang lebih murah jika dibandingkan dengan pembelian secara offline, voucher gratis ongkir, serta pembeli tidak memerlukan biaya tambahan seperti pada pembelian secara offline. Dengan beberapa

keuntungan tersebut pembeli bisa menjadi reseller yaitu pembeli yang melakukan pembelian untuk melakukan

penjualan kembali. Pembeli bisa menjadi sekaligus penjual tanpa modal.



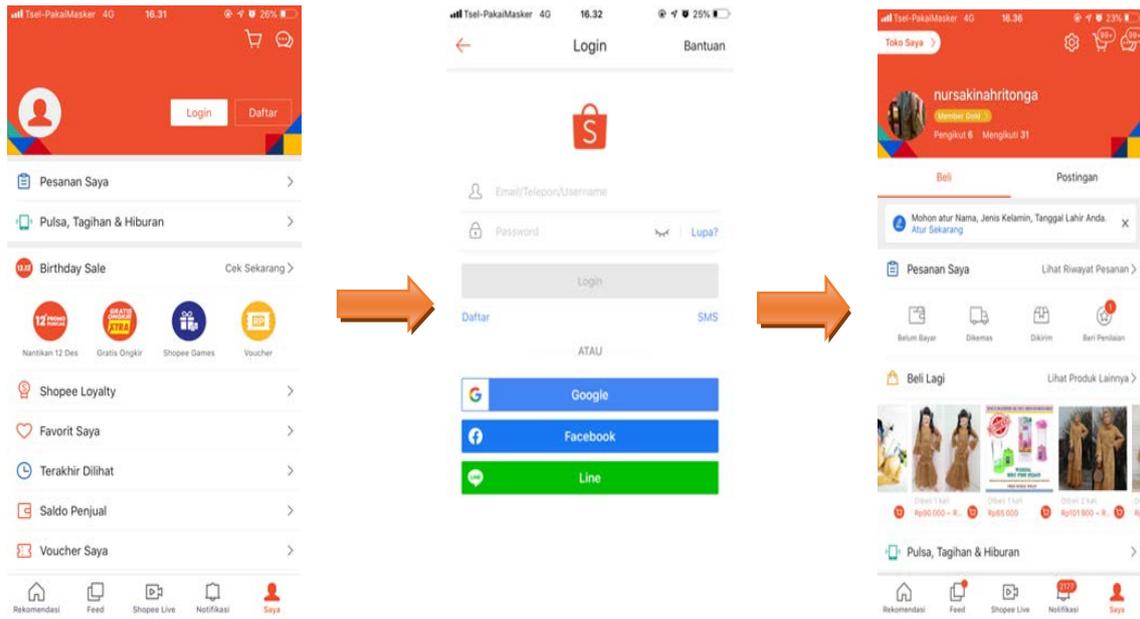
Gambar 6. Tahap Pembuatan akun Youtube

Adapun Beberapa kelebihan yang dipaparkan oleh pemateri. Keuntungan dari sisi penjual antara lain penjual dapat melakukan aktivitas jual beli tanpa memiliki toko/lapak, Penjual dapat menghemat biaya operasional karyawan dan sewa tempat, bisa berjualan lebih flexible, kesempatan mempunyai reseller lebih terbuka luas serta dan dapat menjangkau costumer seluruh wilayah Indonesia.

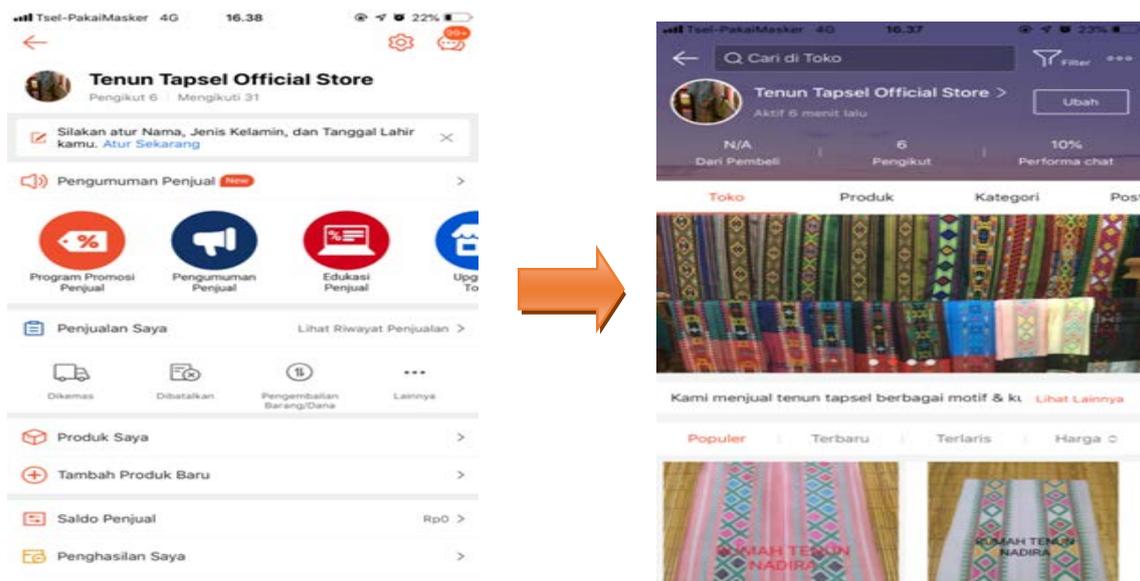
Sesi berikutnya, pemateri memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pemanfaatan akun shopee. Langkah awal pemateri memberikan instruksi kepada seluruh peserta untuk mendownload Aplikasi Shopee. Langkah kedua peserta melakukan pendaftaran akun shopee dengan akun Google, Facebook, atau Line. Setelah semua peserta memiliki akun shopee, pemateri memberikan penjelasan bagaimana cara melakukan pembelian melalui shopee dan memilih tempat berbelanja yang telah memiliki predikat "star seller" agar terhindar dari resiko yang tidak diinginkan. Langkah terakhir masing-masing

peserta mempraktekkannya dalam akunnya masing-masing. Langkah-langkah pembuatan akun pembelian Shopee dijelaskan gambar 7.

Akun shopee tidak hanya menawarkan tempat untuk berbelanja namun bisa juga menjadi tempat untuk berjualan. Sehingga pada sesi terakhir pemateri memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan akun Shopee untuk melakukan penjualan. Langkah pertama yang dijelaskan pemateri adalah membuka pilihan toko saya pada menu saya akun Shopee. Langkah kedua adalah mengisi deskripsi toko yang terdiri dari nama toko, alamat toko, produk yang akan dijual, serta mengupload beberapa gambar produk. Langkah terakhirnya adalah mengupload gambar produk, mengisi deskripsi produk serta mencantumkan harga produk yang dijual. Setelah penjelasan selesai, peserta diminta untuk mempraktekkannya pada akun Shope peserta. Langkah-langkah pembuatan akun penjualan Shopee dijelaskan Gambar berikut



Gambar 7. Tahap Pembuatan akun Shopee



Gambar 8. Tahap Pembuatan akun Shopee Penjual

KESIMPULAN

Pelatihan mengenai Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Milenial dengan Memanfaatkan Internet di Kelurahan Timbangan, Kota Padangsidimpuan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini berlangsung dengan baik selama dua hari dengan materi mengenai Pemanfaatan Akun Youtube dan aplikasi belanja online

Shopee untuk berwirausaha. Selama mengikuti kegiatan, milenial Kelurahan Timbangan, Kota Padangsidimpuan yang menjadi peserta menunjukkan respon yang baik dan telah berhasil mempraktekkan materi yang telah dipaparkan oleh pemateri. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman, keterampilan dan wawasan tambahan bagi peserta pelatihan dalam pemanfaatan teknologi internet untuk melakukan wirausaha yang diharapkan

mampu menumbuhkan niat berwirausaha pada kalangan milenial Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang telah memberikan dana hibah internal tahun 2020 untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kepala Desa Kelurahan Timabangan, Kota Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- www.detik.com diakses pada 09 Januari 2020
<https://www.bps.go.id> diakses pada 09 Januari 2020
<https://shopee.co.id/> diakses pada 09 Agustus 2020
<https://www.youtube.com/> diakses pada 29 Agustus 2020